CITRA PEREMPUAN DALAM FILM *HOME SWEET LOAN* KARYA SABRINA ROCHELLE KALANGIE (KAJIAN FEMINISME)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Oleh:
Anti
F1011211006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

CITRA PEREMPUAN DALAM FILM *HOME SWEET LOAN*
KARYA SABRINA ROCHELLE KALANGIE (KAJIAN FEMINISME)

Tanggung Jawab Yuridis
Peneliti

Anti
NIM F1011211006

Disetujui Oleh

Pebimbing Pertama	Pebimbing Kedua
Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.	**Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling**
NIP 19790816200212200 2	**NIP 19801016200710100 1**

Disetujui Oleh

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 19670619199303100 2

LEMBAR PERSETUJUAN

CITRA PEREMPUAN DALAM FILM *HOME SWEET LOAN* KARYA SABRINA ROCHELLE KALANGIE (KAJIAN FEMINISME)

Tanggung Jawab Yuridis Material

Peneliti,

Anti
NIM F1011211006

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002

Pembimbing Kedua,

Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling.
NIP 198010162007101001

Mengetahui,

Dekan FKIP UNTAN,

Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP 196604011991021001

CITRA PEREMPUAN DALAM FILM *HOME SWEET LOAN*
KARYA SABRINA ROCHELLE KALANGIE (KAJIAN FEMINISME)

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material

Peneliti,

Anti
NIM F1011211006

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002

Pembimbing Kedua.

Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling.
NIP 19801016200710100l

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002

CITRA PEREMPUAN DALAM FILM *HOME SWEET LOAN* KARYA SABRINA ROCHELLE KALANGIE (KAJIAN FEMINISME)

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material

Peneliti,

Anti
NIM F1011211006

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 19790816200212200 2

Pembimbing Kedua,

Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling.
NIP 198010162007101001

Penguji Pertama,

Prof. Dr. Antonius Totok Priyadi, M.Pd.
NIP 196105111988101001

Penguji Kedua,

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Anti

NIM : F1011211006

Jurusan/Prodi : Pendidikan, Bahasa dan Seni/ Pendidikan Bahasa Indonesia

Saya menyatakan dengan jujur bahwa skripsi yang saya susun ini adalah hasil karya pribadi saya, tidak ada unsur pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya klaim sebagai milik saya sendiri. Apabila pada masa mendatang terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil duplikasi, saya siap menerima konsekuensi atas tindakan tersebut

Pontianak,
Yang Membuat Pernyataan

Anti
NIM F1011211006

BIODATA PENULIS

Nama	: Anti
Tempat, Tanggal Lahir	: Teluk Batang, 10 Oktober 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status dalam keluarga	: Anak Kandung, Anak Pertama
Alamat	: Jl. Parit Jali, Dusun Karya Bakti, Teluk Batang Utara
Telepon	: 0895-7040-79199
Alamat Email	: f1011211006@student.untan.ac.id
Riwayat Pendidikan	: 1. SDN 13 Parit Jali 2. SMPN 1 Teluk Batang 3. SMAN 1 Teluk Batang 4. FKIP Universitas Tanjungpura
Identitas Orang Tua	
a. Ayah	: Saroni Ramli
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Karyawan Swasta
b. Ibu	: Laila
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga dapat diselesaikan skripsi yang berjudul "Citra Perempuan dalam Film *Home Sweet Loan* Karya Sabrina Rochelle Kalangie (Kajian Feminisme)." Sebagai syarat kelulusan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, arahan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Berikut adalah pihak-pihak yang berperan penting dalam membantu penulis dalam menyusun penelitian ini.

1. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd. Sebagai dosen pembimbing pertama sekaligus selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu, memberikan saran, serta masukan yang konstruktif kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan perlindungan oleh Allah Swt.
2. Bapak Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling Sebagai dosen pembimbing kedua sekaligus Wakil Dekan Bidang Akademik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah membagikan ilmu, memberikan saran, serta masukan yang berharga kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat

diselesaikan dengan baik. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan perlindungan oleh Allah Swt.

3. Prof. Dr. Antonius Totok Priyadi, M.Pd. Selaku dosen penguji pertama yang berkenan menguji peneliti dan bersedia memberikan kritik dan saran yang membangun, serta arahan dan pendapat dalam memperbaiki skripsi ini.
4. Drs. Ahmad Rabiul Muzammil, M.Si. Selaku dosen penguji kedua dan Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang senantiasa membantu, memberikan arahan dan masukan serta saran dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga selalu di berikan keberkahan oleh Allah Swt.
5. Dr. Ahmad Yani T., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan bagi penulis selama proses perkuliahan
6. Kepada cinta pertama dan panutanku, Bapak Saroni. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras, memberikan motivasi, dukungan, dan selalu mendoakan sehingga mampu menyelesaikan program studi hingga tuntas.
7. Kepada pintu surgaku, Ibu Laila. Beliau sangat berperan penting dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis yakin sepenuhnya bahwa doa Ibu dan Bapak telah banyak menyelamatkan penulis dalam menjalani kehidupan yang penuh tantangan. Ibu juga memberikan motivasi bahwa jalan kesuksesan setiap orang itu berbeda, sehingga menumbuhkan semangat yang kuat bagi penulis. Terima kasih, Ibu dan Bapak.

8. Kepada adikku, Andini dan Alvi Meisya. Terima kasih telah memberikan semangat untuk Kakak. Kakak sayang kalian berdua.
9. Kepada sahabat seperjuangan di kampus, yaitu Fransiska Riska, Heni Febrianti, Hilwah Radwa, dan Krisdianti Apenia. Terima kasih karena telah membantu dan selalu menyemangati penulis. Semoga kita dapat bertemu kembali di kemudian hari. Aku menyayangi kalian semua.
10. Kepada sahabat SD-ku, kini kita sama-sama berada di fase penyusunan skripsi, dan mungkin kamu yang lebih dahulu menyelesaikannya. Kita pernah menyiapkan berkas untuk mendaftar di PTN yang sama, tetapi sayangnya, Tiara tidak lulus di PTN yang kita pilih. Akhirnya, kita melanjutkan pendidikan di universitas yang berbeda. Namun, kita sering bertemu sekadar untuk berbincang, berbagi cerita, dan membahas berbagai hal secara acak. Terima kasih, Tiara, karena aku bisa banyak bercerita dan berbagi denganmu, sehingga rasa lelahku dalam menyusun skripsi ini sedikit berkurang. Semangat terus, teman baikku. Semoga kita selalu berteman hingga tua.
11. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta bantuan dalam berbagai bentuk, baik secara moral maupun akademik. Kebersamaan, kerja sama, serta motivasi yang diberikan telah menjadi dorongan berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
12. Terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki tekad tinggi, namun terkadang sulit dimengerti isi pikirannya, yaitu penulis atau diriku sendiri, Anti Oktaviani nama yang kugunakan saat kecil. Seorang anak yang sedang berjalan

menuju usia 23 tahun, keras kepala, tetapi terkadang bersikap seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah menjadi anak pertama yang juga menjadi harapan pertama bagi orang tuamu. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini hingga tuntas. Berbahagialah selalu di mana pun kamu berada, Anti. Rayakan selalu kehadiranmu, dan jadilah cahaya di mana pun kamu berpijak. Penulis yakin bahwa setiap doa yang kamu panjatkan telah Allah rencanakan dengan pilihan terbaik yang tak terduga. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridai setiap langkahmu serta senantiasa melindungimu. Aamiin.

Pontianak, 12 Mei 2025
Penulis,

Anti
NIM F1011211006

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

BIODATA PENULIS i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI vi

DAFTAR GAMBAR ix

ABSTRAK x

ABSTRACT.....xi

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang 1

B. Masalah Penelitian 8

C. Tujuan Penelitian.....9

D. Manfaat Penelitian.....9

1. Manfaat Teoretis 9

2. Manfaat Praktis.....10

E. Ruang Lingkup Penelitian.....11

F. Penjelasan Istilah.....12

1. Citra Perempuan 12

2. Film.....12

3. Film *Home Sweet Loan*.....13

BAB II KAJIAN TEORI.....15

A. Citra Perempuan.....15

B. Feminisme.....22

C. Film.....31

D. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....63

A. Metode Penelitian.....63

B. Bentuk Penelitian.....63

C. Pendekatan Penelitian.....64

D. Sumber Data dan Data Penelitian.....65

E. Teknik Penelitian dan Alat Pengumpulan Data.....66

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....66

G. Teknik Analisis Data.....68

BAB IV ANALISIS DATA.....71

A. HASIL ANALISIS DATA.....71

B. PEMBAHASAN.....74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....153

A. KESIMPULAN.....153

B. SARAN.....155

DAFTAR PUSTAKA.....156

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Adegan ini dimana danan dan kaluna ingin pergi keluar untuk liat-liat rumah.dan dilamar oleh danan 75

Gambar 4.2 Adegan yang menunjukan tubuh utama dari kepala hingga kaki dari kaluna.....77

Gambar 4.3 Penampilan sebelum foto studio 78

Gambar 4.4 Sesi foto kaluna.....80

Gambar 4.5 Penampilan Klasik Tokoh Utama.....82

Gambar 4.6 Penampilan Kaluna yang jarang di lihat Danan.....84

Gambar 4.7 Atribut Visual Tokoh Utama.....86

Gambar 4.8 Tabungan Kaluna.....88

Gambar 4.9 Danan memuji sifat mandiri kaluna 90

Gambar 4.10 Kaluna dan Bapak di Teras.....92

Gambar 4.11 Kaluna Mengundurkan Diri.....94

Gambar 4.12 Kaluna buka usaha sendiri setelah resign.....96

Gambar 4.13 Kaluna Menyelesaikan Hubungan dengan Hasan.....97

Gambar 4.14 Kaluna dan Kanendra Bertengkar 100

Gambar 4.15 Kaluna mendengarkan sudut pandang bapak.....102

Gambar 4.16 Kaluna meminta tolong untuk Kelola dapur 104

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap representasi citra diri perempuan dalam film *Home Sweet Loan* menggunakan pendekatan teori feminisme. Penyusunan modul ajar sebagai media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber penelitian ini adalah film *Home Sweet Loan*. Teori yang digunakan untuk memecahkan penelitian ini adalah teori feminisme. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi deokumenter dengan mengambil adegan-adegan yang ada pada objek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan pada lima aspek citra perempuan, yaitu fisik, psikis, keluarga, masyarakat, dan domestik. Hasil penelitian menemukan total 19 data penemuan: citra fisik perempuan (7 data) ditampilkan melalui visual yang menarik dan berpenampilan rapi; citra psikis (12 data) tergambar dari keteguhan menghadapi konflik dan kesabaran menjalani tekanan. Implemenetasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini adalah Modul Ajar Mengulas Karya Fiksi kelas VIII semester genap tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci : Citra Perempuan, Feminisme, *Home Sweet Loan*, Modul Ajar

ABSTRACT

This research aims to reveal the representation of women's self-image in the film Home Sweet Loan using a feminist theory approach. The development of a teaching module serves as a learning medium. This research uses a descriptive method with a qualitative research form. The source of this research is the film Home Sweet Loan. The theory used to address this research is feminist theory. The data collection technique uses a documentary study technique by selecting scenes from the research object. The results of this research reveal five aspects of women's self-image: physical, psychological, family, social, and domestic. The findings include a total of 19 data points: physical self-image of women (7 data) is shown through attractive visuals and neat appearance; psychological self-image (12 data) is portrayed through resilience in facing conflicts and patience under pressure. The implementation of Indonesian language learning used in this research is the Teaching Module for Reviewing Fictional Works for Grade VIII, second semester of Junior High School (SMP) in the Merdeka Curriculum.

Keywords : Feminism, Home Sweet Loan, Teaching Module, Women's Image.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bagian pendahuluan ini, disajikan uraian mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, sasaran dari penelitian, kegunaan penelitian dan batasan studi, serta definisi dari istilah-istilah yang digunakan. Berikut adalah hasil pemaparan isi pada bab ini.

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan refleksi dari kompleksitas kehidupan yang ada dalam masyarakat. Sebagai produk budaya, karya sastra tidak hanya mencerminkan realitas sosial, tetapi juga merepresentasikan ideologi, kritik sosial, serta dinamika relasi antarindividu dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek yang sering menjadi objek kajian dalam sastra dan media adalah representasi gender, khususnya bagaimana perempuan digambarkan dalam berbagai sisi kehidupan. Citra perempuan dalam karya sastra dapat dianalisis melalui dua dimensi utama, yaitu citra fisik dan citra psikis. Citra fisik merujuk pada bagaimana penampilan luar perempuan digambarkan, seperti kesederhanaan, kecantikan, atau gaya berpakaian, yang sering kali dipengaruhi oleh standar estetika dan norma gender yang berlaku di masyarakat. Sementara itu, citra psikis menyoroti karakter batin perempuan, seperti kekuatan mental, keteguhan hati, kemandirian, serta emosi yang mereka miliki dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan. Melalui kedua aspek ini, pembaca dapat memahami

bagaimana konstruksi sosial terhadap perempuan dibentuk, dipertahankan, atau bahkan dilawan dalam narasi-narasi sastra.

Dalam industri film, citra perempuan kerap kali dibentuk melalui lensa patriarki, yang menempatkan perempuan sebagai objek visual atau karakter pendukung bagi tokoh laki-laki. Film sering membuat stereotip yang membatasi perempuan pada peran domestik, emosional, atau bergantung pada laki-laki. Namun, perkembangan kajian feminisme telah membuka wacana baru mengenai representasi perempuan, menyoroti bagaimana film dapat berkontribusi dalam mengukuhkan atau menantang norma-norma gender yang ada.

Home Sweet Loan merupakan salah satu karya sinematik yang menghadirkan representasi perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari peran domestik hingga profesional. Kisah dalam film ini menyoroti citra fisik perempuan melalui penampilan tokoh utama yang merepresentasikan sosok perempuan modern tangguh, rapi, dan professional serta citra psikis yang kompleks, seperti keteguhan dalam mengambil keputusan, kecemasan terhadap masa depan, dan tekanan emosional yang dihadapi dalam situasi sulit. Selain itu, film ini juga memperlihatkan bagaimana tokoh utama berupaya menegosiasikan ruang batin dan pikirannya di tengah norma-norma sosial yang membatasi ekspresi dan peran perempuan. Jika ditinjau dari perspektif feminisme, *Home Sweet Loan* menjadi kajian yang menarik karena menampilkan dinamika batin dan tubuh perempuan yang terus berupaya bertahan dan berkembang di tengah hambatan struktural yang patriarkal.

Film ini mengisahkan perjuangan Kaluna, seorang perempuan yang berusaha memiliki rumah sendiri di tengah tekanan ekonomi dan sosial yang masih memandang perempuan sebagai pihak yang bergantung pada laki-laki dalam hal finansial. Sebagai pekerja di perusahaan keuangan, Kaluna menghadapi tantangan dalam memperoleh pinjaman rumah, baik dari sistem perbankan yang ketat maupun dari lingkungan yang mempertanyakan keputusannya sebagai perempuan lajang. Dalam perspektif feminisme, film ini menarik untuk dikaji karena menampilkan citra fisik perempuan yang tetap tampil kuat dan profesional di ruang publik, serta citra psikis perempuan yang menunjukkan keteguhan hati, ketahanan emosional, dan daya juang dalam menghadapi hambatan struktural yang bersifat patriarkal.

Dengan berfokus pada bagaimana perempuan direpresentasikan dalam film *Home Sweet Loan*, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis citra fisik dan citra psikis perempuan dalam film tersebut. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas hambatan sosial dan ekonomi yang masih dihadapi perempuan dalam dunia nyata, serta bagaimana narasi dalam film dapat berkontribusi dalam mengubah persepsi tentang peran perempuan dalam kehidupan modern.

Almira Bastira adalah penulis novel *Home Sweet Loan*, yang kemudian diadaptasi menjadi film yang di sutradarai Sabrina Rochelle Kalangie dengan judul yang sama. Ia dikenal sebagai penulis yang sering mengangkat kisah romansa ringan dengan nuansa komedi, yang dekat dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Dalam film *Home Sweet Loan*, Sabrina Rochelle Kalangie berperan sebagai pencipta cerita yang menggambarkan dinamika kehidupan perempuan modern, terutama dalam menghadapi tantangan sosial dan ekonomi. Karakter dan narasi dalam karyanya sering menyoroti isu-isu seperti kemandirian perempuan, peran dalam keluarga, serta bagaimana perempuan berusaha mencapai impian mereka di tengah berbagai hambatan.

Sabrina Rochelle Kalangie menjadi penting dalam pembahasan ini karena melalui film *Home Sweet Loan*, ia menghadirkan representasi perempuan yang relevan dengan realitas masyarakat urban saat ini. Karyanya juga berkontribusi dalam membentuk cara pandang audiens terhadap perempuan, terutama dalam konteks kehidupan profesional, hubungan sosial, dan perjuangan menghadapi stereotip gender. Namun, perlu dicatat bahwa penelitian ini hanya berfokus pada film *Home Sweet Loan*, bukan novel aslinya. Analisis akan dilakukan berdasarkan elemen-elemen visual, naratif, dan sinematik dalam film untuk memahami bagaimana citra perempuan di dalamnya.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dan sejenis dari penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan Dendi Eka Putra tahun 2023, Fakultas Psikilogi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. Dengan judul penelitian "Representasi Citra Perempuan Dalam Film Makmum : *The Movie*". Persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang citra Perempuan. Kemudian perbedaanya terletak pada objek penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Dendi Eka Putra memilih film makmum : *the movie* sebagai objek penelitian. Sedangkan penelitian sekarang memilih film

Home Sweet Loan sebagai objek penelitiannya. Hasil penelitian dari Dendi Eka Putra dalam film makmum : *the movie* Penelitian terhadap film *Makmum: The Movie* menunjukkan bahwa representasi citra perempuan dalam media massa tidak selalu tunduk pada pandangan patriarki yang memosisikan perempuan sebagai lemah, pasif, dan sekadar objek seksual. Film ini justru menghadirkan citra perempuan dari dua aspek, yaitu psikis dan perilaku, yang mencerminkan kompleksitas dan kekuatan perempuan, seperti sifat penyayang, sabar, serta kemampuan memimpin dan meraih pendidikan tinggi. Dengan demikian, film ini memberikan kontribusi penting dalam membentuk kesadaran bahwa perempuan memiliki peran setara dalam masyarakat dan layak diperlakukan sebagai subjek sosial yang utuh.

Kedua, penelitian yang dilakukan Hanif Ivo Khusri Wardani & Rina Ratih tahun 2020, Fakultas Bahasa dan Seni, Universtias Ahmad Dahlan Yogyakarta. Dengan judul penelitian "Citra Perempuan Dalam Novel *Kala* Karya Stefani Bella Dan Syahid Muhammad". Persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang citra Perempuan menggunakan kajian feminisme. Kemudian perbedaanya terletak pada objek penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Hanif Ivo Khusri Wardani & Rina Ratih memilih Novel *Kala* sebagai objek penelitian. Sedangkan penelitian sekarang memilih film *Home Sweet Loan* sebagai objek penelitiannya. Hasil penelitian dari Hanif Ivo Khusri Wardani & Rina Ratih adalah Novel *Kala* karya Stefani Bella dan Syahid Muhammad menghadirkan citra perempuan melalui tokoh Lara sebagai sosok yang sederhana secara fisik namun kuat secara psikis dan sosial. Lara

digambarkan sebagai perempuan mandiri, tangguh, religius, serta aktif di ranah keluarga dan masyarakat. Representasi ini menunjukkan bahwa perempuan mampu menyetarakan diri dengan laki-laki, terutama dalam dunia kerja, dan tidak menjadikan ketidakadilan gender sebagai alasan untuk menyerah, melainkan sebagai dorongan untuk terus berjuang dan membuktikan kemampuan diri secara utuh.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Khafika Isroilliyah 2024, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya. Dengan judul penelitian "Bentuk Kemandirian Wanita Dalam Novel Lamising Katresnan Karya Budiono Santoso Setradjadja (Kajian Feminisme)". Persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang citra mandiri Wanita menggunakan kajian feminisme. Kemudian perbedaanya terletak pada objek penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Khafika Isroilliyah memilih novel Lamising Katresnan Karya Budiono Santoso Setradjadja sebagai objek penelitian. Sedangkan penelitian sekarang memilih film *Home Sweet Loan* sebagai objek penelitiannya. Hasil penelitian dari Khafika Isroilliyah adalah penjelasan mengenai kemandirian wanita mencakup dua aspek utama, yaitu kemandirian dalam bekerja dan kemandirian dalam mengambil keputusan. Sikap mandiri ini menunjukkan bahwa perempuan masa kini memiliki kebebasan serta peran penting dalam kemajuan bangsa. Perempuan yang mandiri dapat menjadi inspirasi bagi wanita lain untuk menghadapi serta menolak budaya patriarki. Hasil penelitian ini dikaji dengan mengacu pada teori feminisme, karena menggambarkan perjuangan perempuan dalam meningkatkan derajatnya dan memperoleh hak-haknya.

Gerakan feminisme memungkinkan perempuan untuk diterima dalam masyarakat serta membuktikan bahwa mereka dapat berkontribusi dalam berbagai bidang. Hal ini tercermin dalam karakter perempuan dalam novel *Lamising Katresnan* karya Budiono Santoso Setradjadja, yaitu Laila, Kartika, dan Erina. Mereka berupaya meraih kehidupan yang lebih baik dengan menjadi sosok yang mandiri, sehingga tidak mudah diremehkan atau dipandang rendah oleh orang lain, terutama laki-laki.

Kesimpulan dari 3 penelitian tersebut adalah sama-sama mengangkat tema citra perempuan dengan pendekatan kajian feminisme, meskipun menggunakan objek yang berbeda film *Makmum: The Movie*, novel *Kala*, dan novel *Lamising Katresnan*. Penelitian Dendi Eka Putra menunjukkan bahwa perempuan dalam film *Makmum* tidak selalu digambarkan lemah dan tunduk pada patriarki, melainkan memiliki sisi psikis dan perilaku yang kuat dan kompleks. Penelitian Hanif Ivo Khusri Wardani dan Rina Ratih melalui tokoh Lara dalam novel *Kala* menegaskan citra perempuan yang sederhana, mandiri, dan aktif secara sosial, serta mampu menyetarakan diri dengan laki-laki. Sementara itu, penelitian Khafika Isroilliyah menyoroti kemandirian perempuan dalam bekerja dan mengambil keputusan melalui tokoh-tokoh perempuan dalam novel *Lamising Katresnan*, yang menunjukkan bahwa perempuan mampu menolak budaya patriarki dan menjadi agen perubahan. Ketiga penelitian ini menguatkan bahwa perempuan dapat berdaya, mandiri, dan memiliki peran strategis dalam kehidupan sosial, baik dalam representasi media maupun realitas masyarakat.

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam pengajaran, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia Fase D dengan capaian pembelajaran yang berfokus pada elemen mengulas karya fiksi berdasarkan Kurikulum Merdeka untuk siswa SMP kelas VIII semester genap. Dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia, buku yang membahas ulasan karya fiksi menjadi sarana yang efektif untuk mengenali bacaan fiksi serta memahami unsur-unsur yang terkandung di dalamnya.

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Film memiliki keunggulan tersendiri dalam menyampaikan pesan yang mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian-penelitian berikutnya. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pembelajaran, membantu siswa dalam menuangkan gagasan serta mengidentifikasi informasi dalam karya fiksi, khususnya bagi siswa SMP kelas VIII pada semester genap.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah umum dalam penelitian ini adalah bagaimana citra Perempuan direpresentasikan melalui karakter Kaluna dalam film *Home Sweet Loan* berdasarkan perspektif feminisme. Rumusan masalah umum tersebut kemudian difokuskan kedalam sub-sub masalah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana citra fisik perempuan Kaluna dalam film *Home Sweet Loan* Karya Sabrina Rochelle Kalangie?

2. Bagaimana citra psikis perempuan Kaluna dalam film *Home Sweet Loan* Karya Sabrina Rochelle Kalangie?
3. Bagaimanakah modul ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan yang dapat dicapai dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Menganalisis citra fisik perempuan Kaluna dalam film *Home Sweet Loan* Karya Sabrina Rochelle Kalangie;
2. Menganalisis citra psikis perempuan Kaluna dalam film *Home Sweet Loan* Karya Sabrina Rochelle Kalangie;
3. Menyusun modul ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Sebagai hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Tujuan teoretis dari penelitian ini memiliki manfaat dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian ini bertujuan memperkaya kajian feminisme dengan menganalisis bagaimana citra fisik dan psikis perempuan ditampilkan dalam film *Home Sweet Loan*, khususnya melalui karakter Kaluna. Citra fisik ditinjau dari cara tubuh perempuan dikonstruksi secara visual dalam hal penampilan, ekspresi, hingga simbol-simbol yang melekat pada identitas

gender. Sementara citra psikis dianalisis melalui representasi emosi, cara berpikir, pengambilan keputusan, serta respons tokoh terhadap tekanan sosial dan batiniah. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam kajian film sebagai media representasi, dengan menyoroti bagaimana narasi dan visual sinematik membentuk persepsi terhadap tubuh dan kejiwaan perempuan di kehidupan modern.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji citra fisik dan psikis perempuan dalam film melalui pendekatan feminisme. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi studi lebih lanjut dalam bidang studi media, film, dan analisis karakter perempuan di berbagai platform visual, khususnya yang berkaitan dengan tampilan tubuh, ekspresi emosional, cara berpikir, serta respons psikologis terhadap tekanan sosial dan budaya.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan wawasan kepada pembaca mengenai konsep feminisme dan bagaimana citra fisik serta psikis perempuan ditampilkan dalam media, khususnya film. Melalui analisis ini, pembaca diajak untuk lebih kritis dalam memahami serta menilai bagaimana tubuh perempuan, ekspresi emosional, dan kondisi psikologis dikonstruksi dalam narasi film, serta bagaimana hal tersebut mencerminkan atau menyimpang dari realitas kehidupan perempuan di masyarakat.

c. Bagi Pendidik Atau Guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan ajar tambahan bagi guru atau tenaga pendidik dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan ilmu sosial dan analisis media. Selain itu, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap cara media membentuk citra tubuh perempuan serta menggambarkan kondisi emosional dan psikologis tokoh perempuan dalam cerita. Dengan demikian, siswa dapat terdorong untuk berpikir kritis terhadap penggambaran perempuan dalam berbagai bentuk media, serta memahami dampaknya terhadap cara pandang masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis citra fisik dan psikis perempuan dalam film *Home Sweet Loan* karya Sabrina Rochelle Kalangie dengan menggunakan pendekatan feminisme. Penelitian ini berfokus pada karakter utama, Kaluna, dengan mengkaji bagaimana tubuh dan penampilan fisiknya ditampilkan dalam berbagai situasi, serta bagaimana kondisi batin, emosi, dan tekanan psikologisnya ditampilkan dalam alur cerita. Penelitian ini juga membahas berbagai hambatan ekonomi, budaya, dan tekanan lingkungan yang memengaruhi gambaran perempuan dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana ditampilkan dalam film. Dengan menggunakan pendekatan feminisme, kajian ini bertujuan memahami bagaimana film menggambarkan pengalaman perempuan secara fisik maupun psikis di tengah tantangan kehidupan modern.

F. Penjelasan Istilah

Pemberian definisi sangat diperlukan untuk memperjelas serta mempermudah pemahaman terhadap tujuan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Berikut merupakan beberapa istilah yang digunakan dalam kerangka penelitian ini.

1. Citra Perempuan

Citra perempuan adalah gambaran atau persepsi mengenai peran dan eksistensi perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam keluarga, masyarakat, maupun dunia kerja. Citra ini terbentuk dari norma, budaya, serta nilai sosial yang berkembang di suatu lingkungan. Secara umum, citra perempuan dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti fisik, psikis, sosial, domestik, dan publik. Citra fisik mengacu pada karakteristik biologis perempuan, sedangkan citra psikis mencerminkan sifat emosional, empati, serta ketahanan mental. Citra sosial berhubungan dengan peran perempuan dalam masyarakat, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari keluarga.

2. Film

Film adalah sebuah karya seni audiovisual yang menyampaikan cerita, gagasan, atau pesan tertentu melalui rangkaian gambar bergerak yang dipadukan dengan elemen suara. Film memiliki fungsi sebagai hiburan, media edukasi, serta alat untuk merepresentasikan realitas sosial. Menurut Bordwell dan Thompson (2017) film merupakan medium komunikasi yang

mampu membentuk persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap suatu isu, termasuk isu-isu gender dan feminisme (h.23).

3. **Film *Home Sweet Loan***

   Home Sweet Loan adalah sebuah film drama komedi romantis Indonesia yang diadaptasi dari novel berjudul sama karya Sabrina Rochelle Kalangie. Film ini mengangkat kisah tentang perjuangan perempuan dalam menghadapi realitas sosial dan ekonomi, khususnya dalam mencapai kemandirian finansial serta dinamika kehidupan profesional dan personal. Istilah *Home Sweet Loan* sendiri merupakan permainan kata dari frasa *Home Sweet Home*, yang biasanya merujuk pada kenyamanan rumah. Namun, dalam konteks film ini, kata *Loan* (pinjaman) menggambarkan realitas bahwa kepemilikan rumah sering kali dikaitkan dengan kredit atau utang, terutama bagi generasi muda yang berusaha mencapai stabilitas finansial di tengah tantangan ekonomi.

Kesimpulannya, citra perempuan terbentuk dari berbagai aspek kehidupan, termasuk peran mereka dalam keluarga, masyarakat, dan dunia kerja. Citra ini dipengaruhi oleh norma sosial, budaya, dan nilai yang berkembang di suatu lingkungan. Kemandirian perempuan menjadi faktor penting dalam membentuk citra positif, di mana perempuan yang mandiri mampu mengambil keputusan sendiri, mengelola kehidupan, serta berpartisipasi aktif dalam berbagai bidang tanpa ketergantungan penuh pada orang lain. Kemandirian ini tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga emosional dan sosial, yang semuanya berkontribusi pada kesejahteraan individu maupun masyarakat secara keseluruhan.

Selain itu, feminisme hadir sebagai gerakan yang memperjuangkan kesetaraan hak antara perempuan dan laki-laki, termasuk dalam bidang sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Dalam konteks media, film menjadi salah satu alat yang dapat merepresentasikan realitas sosial perempuan, termasuk perjuangan mereka dalam mencapai kemandirian dan menghadapi ketidakadilan gender. Salah satu contoh yang relevan adalah film *Home Sweet Loan*, yang menggambarkan bagaimana perempuan berusaha menghadapi tantangan ekonomi dan sosial demi mencapai kestabilan finansial. Hal ini menunjukkan bahwa isu gender dan kemandirian perempuan masih menjadi perhatian utama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam karya seni dan budaya popular